

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif strategi asosisatif, dengan rumusan masalah penelitian menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini yaitu mengedintifikasi pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik analisis regresi linier berganda untuk meneliti sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument angket tertutup untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli di mana disana peneliti melihat ada beberapa siswa yang masih belum mampu berinteraksi sosial dalam lingkup sekolah dan juga dalam motivasi berpertasi dalam belajarnya.

3.2 Variabel Penelitian

Setiap peneitian harus berurusan dengan variabel. Jika tanpa variabel, maka tidak ada penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari.

Jabaran variabel menurut peneliti ialah:

- Layanan Bimbingan kelompok
- kemampuan berinteraksi sosial
- kontrol diri
- peningkatan kualitas kegiatan belajar
- motivasi berprestasi dalam belajar

Untuk lebih jelasnya jabaran variabel dapat dilihat pada tabel jabaran variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian berikut ini:

Tabel 3.1

Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No Var.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		Jml
					+	-	
1.	Layanan Bimbingan Kelompok (BKp) untuk Motivasi Berprestasi Dalam Belajar	Layanan BKp meningkatkan Motivasi belajar dan mengerjakan tugas	Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Pengetahuan	1,2,	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh pemahaman	3,4	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Penerapan	5,6	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi yang memperoleh minat dalam belajar	7,8	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi yang mampu mandiri dalam belajar	9,10	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam berpendapat	11,12	1	1	2
		Layanan BKp membangkitkan Keinginan memperoleh hasil/prestasi belajar yang tinggi	Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam Kemampuan berpikir	13,14	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam Kemauan untuk mengerti materi pembelajaran	15,16	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam Kemampuan meraih hasil belajar	17,18	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam Kemauan menerapkan keterampilan belajar yang baik	19,20	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam Keinginan memperoleh nilai yang tinggi	21,22	1	1	2
		Layanan BKp membangkitkan keinginan untuk sukses	Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam memperoleh Keinginan mempunyai keterampilan	23,24	1	1	2

		akademik	Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam memperoleh Tekat dalam belajar	25,26	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam memperoleh Kemampuan mendisplinkan diri	27,28	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi dalam memperoleh Kemampuan mengatur waktu	29,30	1	1	2
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi untuk Keikutsertaan dalam kegiatan sekolah	31,32	1	1	2
Total					16	16	32

Tabel 3.2

Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No .	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		Jml
2.	Kemampuan Berinteraksi Sosial	Kontak sosial dan komunikasi			+	-	
			Berbicara dengan orang lain	33,34	1	1	2
			Melakukan kontak mata/fisik	35,36,37	2	1	3
		Imitasi	Mengenali bagian yang disukai pada lawan bicara	38,38,40	2	1	3
			Meniru apa yang disukai	41,42	1	1	2
		Identifikasi	Melihat secara keseluruhan lawan bicara	43,44.	1	1	2
			Meniru lawan bicara dengan baik	45,46	1	1	2
		Simpati	Peka terhadap yang dialami orang lain	47,48,49	2	1	3
		Sugesti	Mudah berpengaruh oleh orang lain	50,51	1	1	2
		Kerjasama	Ketersediaan untuk membantu	52,53,54	2	1	3
		Akomodasi	Mencegah pertentangan	55,56,57, 58,59,60	5	1	6
			Mengurangi pertentangan	61,62	1	1	2
Asimilasi	Saling menghargai dan toleransi dalam kelompok	63,64	1	1	2		
Total					20	12	32

Tabel 3.3
Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		jml
					+	-	
3	Layanan BKp Untuk Kontrol Diri	Layanan BKp meningkatkan Motivasi Kontrol perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan/mengontrol perilaku	65,66,67,68,69,70,71,72,73,74	6	4	10
			Kemampuan memodifikasi stimulus	75,76,77,78,79	3	2	5
		Layanan BKp meningkatkan Kontrol kognitif	kemampuan untuk memperoleh informasi	80,81,82,83,84,85,86,87,88,89	7	3	10
			Kemampuan untuk memperoleh penilaian	90,91,92,93,	2	2	4
		Layanan BKp Mampu Mengontrol Keputusan	kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	94,95, 96	2	1	3
Total					20	12	32

Tabel 3.4
Jabaran Variabel dan kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		Jml
					+	-	
4.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar	Faktor guru	Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Teacher formative experience	97,98,99,100	3	1	4
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Teacher training experience	101,102,103	2	1	3
		Faktor siswa	Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Perkembangan siswa	104,105,106	2	1	3
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Bakat	107,108	1	1	2
		Faktor sarana dan prasarana	Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Media alat pembelajaran	109,110,111	2	1	3
			Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Pendukung keberhasilan	112,113,114,115,116,117,118	4	3	7

			proses belajar seperti toilet, uks dan penerangan di sekolah				
		Faktor lingkungan	Layanan BKp meningkatkan Motivasi memperoleh Kemampuan berorganisasi	119,120, 121,122,123,124,125,126,127,128	5	5	10
Total					17	10	32

Tabel 3.5

Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	No Item		jml
					+	-	
5.	Motivasi Berprestasi Dalam Belajar	Motivasi belajar dan mengerjakan tugas dengan baik	Pengetahuan	129, 130	1	1	2
			Pemahaman	131,132	1	1	2
			Penerapan	133,134	1	1	2
			Minat	135,136	1	1	2
			Mandiri	137,138	1	1	2
			Mampu berpendapat	139,140	1	1	2
		Keinginan memperoleh hasil/prestasi belajar yang tinggi	Kemampuan berpikir	141,142	1	1	2
			Kemauan untuk mengerti materi pembelajaran	143,144	1	1	2
			Kemauan meraih hasil belajar	145,146	1	1	2
			Kemauan menerapkan keterampilan belajar yang baik	147,148	1	1	2
			Keinginan memperoleh nilai yang tinggi	149,150	1	1	2
		Keinginan untuk sukses akademik	Keinginan mempunyai keterampilan	151,152	1	1	2
			Tekat dalam belajar	153,154	1	1	2
			Kemampu mendisplinkan diri	155,156	1	1	2
			Kemampuan mengatur waktu	157,158	1	1	2
			Keikutsertaan dalam kegiatan sekolah	159,160	1	1	2
Total					16	16	32

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, dan VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang berjumlah 288 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6

Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII-A	12	20	32
2.	VIII-B	11	21	32
3.	VIII-C	14	18	32
4.	VIII-D	10	22	32
5.	VIII-E	17	15	32
6.	VIII-F	13	19	32
7.	VIII-G	14	14	32
8.	VIII-H	14	18	32
9.	VIII-I	15	17	32
Jumlah				288

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Sampel yang dimaksud ditetapkan menjadi subjek penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Keadaan Subjek Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII-I	15	17	32
Total				32

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk *per-test dan test* dengan menggunakan skala likert. Dalam skala pengukuran ini menggunakan skala likert yang dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Contoh dari skala liker ini adalah; selalu =5, umumnya =4, sering =3, jarang = 2, tidak pernah =1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik koesioner

Koesiener ini merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidal langsung. Koesiener termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Alasan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan koesiener karena efesien dan efektif. Bila peneliti dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, juga cocok untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilaya yang luas dan ini juga bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup atau terbuka, dikirim melalui pos ataupun lewat internet. Variabel pengaruh layanan bimbingan kelompok, kemampuan berinteraksi sosial, kontrol diri, peningkatan kualitas kegiatan belajar terhadap motivasi berprestasi dalam belajar untuk penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu untuk mengungkapkan perasan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.8

Skor Jawaban Terhadap Responden Instrumen

No	Alternatif jawaban	Nilai	Keterangan
1.	Selalu	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2.	Umumnya	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi

3.	Sering	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4.	Jarang	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5.	Tidak pernah	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Keunggulan penggunaan skala likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinar dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.

b. survey atau observasi

survey atau observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui apakah pengaruh layanan bimbingan kelompok, kemampuan berinteraksi sosial, kontrol diri, peningkatan kualitas kegiatan belajar, dan motivasi berprestasi dalam belajar.

c. Dokumentasi

Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrument sekunder, yaitu : foto, catatan, dokumen – dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi (X2), kontrol diri (X3) dan peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) terhadap variabel terikatnya yaitu motivasi

berprestasi dalam belajar (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut; $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Dimana:

Y = motivasi berprestasi dalam belajar

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

X1 = Layanan bimbingan kelompok

X2 = kemampuan berinteraksi sosial

X3 = kontrol diri

X4 = Peningkatan kualitas kegiatan belajar

e = error / variabel pengganggu

Nilai-nilai b1, b2, b3, b4 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 23 for windows*.

3.6.1 Uji Validitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (r-hitung) dikonsultasikan dengan (r-tabel) maka instrument dikatakan valid, dan apabila r-hitung > r-tabel maka instrument dikatakan valid dan apabila r-hitung < r-tabel maka instrument dikatakan tidak valid. Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang dimaksudkan disini yaitu untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi internal jawaban responden terhadap instrument untuk mengukur variabel layanan bimbingan kelompok, keterbukaan diri (self disclosure) dan peningkatan kualitas kegiatan dalam belajar terhadap motivasi berprestasi dalam belajar. Suatu

instrument pengukuran yang menghasilkan koefisien alpha cronbach kurang dari 0,6 dipertimbangkan kurang baik, 0,7 dapat diterima dan 0,8 baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variable independen

3.7 Lokasi dan Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Jl. Karet No.34 Gunung sitoli, Ilir, Kec.Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September